

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RISIKO *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* (OSA) DENGAN KEMUNGKINAN *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE* (GERD) PADA PASIEN POLIKLINIK RAWAT JALAN *SILOAM HOSPITAL LIPPO VILLAGE* GEDUNG B

Latar Belakang. Penyakit Apnea Tidur Obstruktif (OSA) adalah gangguan tidur dengan pernapasan terhenti minimal 10 detik saat tidur. Lebih dari 1 miliar orang di seluruh dunia mengalami OSA, dengan sekitar 425 juta dewasa berusia 30-69 tahun mengalami tingkat derajat sedang hingga berat. Di Indonesia, prevalensi OSA pada pria diperkirakan 14%, wanita sekitar 5%. GERD, gangguan saluran pencernaan akibat aliran balik isi lambung ke kerongkongan, memiliki prevalensi 27,4% di Indonesia. 80% gejala GERD bersifat kronis dan dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti ulkus esofagus, penyempitan kerongkongan, Barrett's esophagus, dan adenokarsinoma. Penyakit OSA dan GERD sering terjadi bersamaan, namun hubungan mereka masih belum jelas. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami interaksi kompleks antara OSA dan GERD serta implikasinya dalam diagnosis dan pengelolaan pasien dengan kedua gangguan ini.

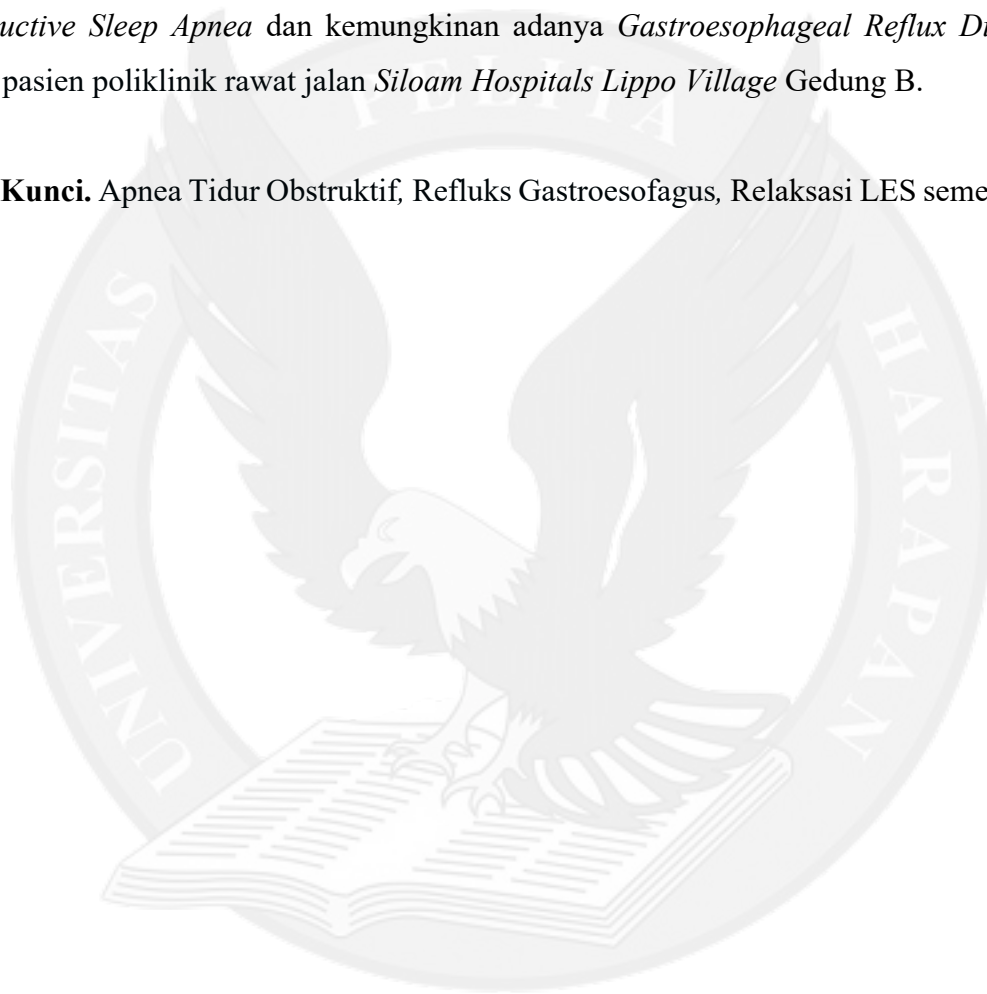
Tujuan Penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat risiko *Obstructive Sleep Apnea* (OSA) dengan kemungkinan *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) pada pasien poliklinik rawat jalan *Siloam Hospitals Lippo Village* Gedung B.

Metodologi Penelitian. Penelitian ini menggunakan metode potong lintang. Responden untuk penelitian ini adalah 132 pasien poliklinik rawat jalan *Siloam Hospitals Lippo Village* Gedung B yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2024 - April 2024. Data dari responden diambil melalui pengisian form *STOP-BANG Questionnaire* dan *GERD-Questionnaire* yang dilakukan langsung tertulis. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah software SPSS versi 29.0 dengan uji *chi-square* dan regresi logistik multivariat.

Hasil. Penelitian ini menemukan dari 68 pasien dengan OSA moderat hingga berat, 57 (83,8%) pasien menunjukkan kemungkinan adanya GERD. Analisis hubungan antara tingkat risiko OSA dengan kemungkinan GERD menunjukkan nilai $P = 0,003$, dengan *Odds Ratio* (OR) = 3,545 (95% CI 1,568 - 8,016).

Kesimpulan. Ditemukan adanya hubungan bermakna signifikan antara tingkat risiko *Obstructive Sleep Apnea* dan kemungkinan adanya *Gastroesophageal Reflux Disease* pada pasien poliklinik rawat jalan *Siloam Hospitals Lippo Village* Gedung B.

Kata Kunci. Apnea Tidur Obstruktif, Refluks Gastroesofagus, Relaksasi LES sementara.



ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE RISK LEVEL OF OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA (OSA) AND THE PROBABILITY OF GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD) AMONG OUTPATIENTS AT SILOAM HOSPITAL LIPPO VILLAGE BUILDING B.

Background. *Obstructive Sleep Apnea (OSA) is a sleep disorder characterized by a pause in breathing for at least 10 seconds during sleep. Over 1 billion people worldwide experience OSA, with approximately 425 million adults aged 30-69 facing moderate to severe degrees. In Indonesia, the estimated prevalence of OSA in men is around 14%, and in women, it is about 5%. Gastroesophageal Reflux Disease (GERD), a digestive disorder resulting from the backward flow of stomach contents into the esophagus, has a prevalence of 27.4% in Indonesia. 80% of GERD symptoms are chronic and can elevate the risk of complications such as esophageal ulcers, narrowing of the esophagus, Barrett's esophagus, and adenocarcinoma. While OSA and GERD often coexist, the nature of their relationship remains unclear. Further research is needed to comprehend the complex interaction between OSA and GERD and its implications for the diagnosis and management of patients with both disorders.*

Purposes. *This study aims to determine the relationship between the risk of Obstructive Sleep Apnea (OSA) and Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) in outpatient polyclinic patients at Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B*

Methodology. *This study uses cross-sectional. The respondents for this study are 132 outpatient polyclinic patients at Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B that matches the study criteria. This study will be conducted from January 2024 to April 2024. Data from the respondents will be collected through the completion of the STOP-BANG Questionnaire and GERD-Questionnaire performed directly in written form. The sampling method used in this study is purposive sampling. Data analysis will be*

conducted using SPSS software version 29.0, using the chi-square test and the multivariate logistic regression.

Results. Among 68 patients with moderate to severe OSA, 57 (83.8%) exhibited a likelihood of GERD. The p-value was 0.003, with an Odds Ratio (OR) of 3.545 and a 95% Confidence Interval (CI) of 1.568 to 8.016.

Conclusions. A significant and meaningful association has been found between the risk level of OSA and the likelihood of GERD.

Keywords. Obstructive Sleep Apnea, Gastroesophageal Reflux Disease, Transient lower esophageal sphincter relaxation

